

KONFLIK DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2010 DI KABUPATEN PASAMAN

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh:

**EMITA NOFRIA ILHAM
2007/84602**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Konflik Dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2010
Di Kabupaten Pasaman

Nama : Emita Nofria Ilham

TM/NIM : 2007/84602

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

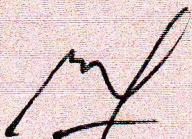
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 Januari 2012

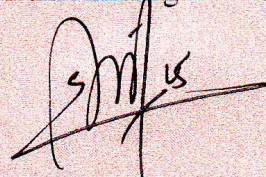
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. M. Fachri Adnan, M. Si. Ph. D
NIP. 19581017 198503 1 001

Pembimbing II



Dra. Al Rafni, M. Si
NIP. 19680212 199303 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

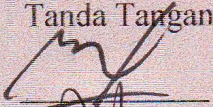
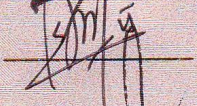
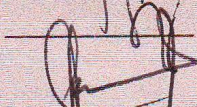
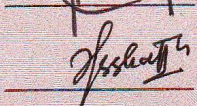
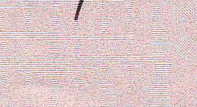
Pada hari Jumat, 13 Januari 2012 Pukul 08.00 s/d 09.15 WIB

"Konflik Dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2010 Di Kabupaten Pasaman"

Nama : Erita Nofria Ilham
TM/NIM : 2007/84602
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 Januari 2012

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D	
Sekretaris	: Dra. Al Rafni, M.Si	
Anggota	: Drs. Suryanef, M.Si	
Anggota	: Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd. Ph.D	
Anggota	: Siska Sasmita, S.IP, M.PA	



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EMITA NOFRIA ILHAM
NIM / Bp : 84602 / 2007
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, Bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul **“Konflik Dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2010 Di Kabupaten Pasaman”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2012

Saya yang menyatakan,



EMITA NOFRIA ILHAM
84602/2007

ABSTRAK

Emita Nofria Ilham, 2007/84602 : Konflik Dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2010 di Kabupaten Pasaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persaingan yang terjadi dalam pemilu pada tahun 2010 di Kabupaten Pasaman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk-bentuk konflik dalam pemilihan kepala daerah tahun 2010 di Kabupaten Pasaman, penyebab konflik, dampak konflik terhadap lingkungan ekonomi dan sosial masyarakat serta mengetahui penyelesaian konflik dalam pemilihan kepala daerah tahun 2010 di Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian ditentukan melalui dua cara yaitu secara *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dan studi dokumentasi dan selanjutnya dilakukan teknik analisa uji keabsahan data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisa data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan temuan dalam penelitian dapat diidentifikasi bentuk-bentuk konflik yang terjadi pasca pemilu pada tahun 2010 di Kabupaten Pasaman. Adapun penyebab konflik yaitu **pemerintah tidak transparansi dalam pengenalan riwayat hidup calon kepala daerah dan wakil kepala daerah sehingga menimbulkan kecurigaan masyarakat terhadap pengakuan menyangkut pemalsuan dokumen wakil kepala daerah terpilih**. Temuan penelitian juga mengemukakan dampak konflik yang berdampak terhadap lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Penyelesaian konflik akhirnya yaitu dilanjutkan ke Mahkamah Konstitusi.

Berdasarkan temuan penelitian disarankan agar pihak KPUD lebih bersifat selektif dan transparansi, sehingga tidak menimbulkan keributan dalam masyarakat setempat. Kemudian calon kepala dan wakil kepala daerah beserta pendukungnya harus bersaing secara sehat, menerima kemenangan dan kekalahan masing-masing sehingga tidak menimbulkan tindakan yang anarkis dalam berdemonstrasi.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Konflik Dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2010 Di Kabupaten Pasaman**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D sebagai ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik sekaligus sebagai Pembimbing I, Ibu Henni Muchtar SH, M. Hum sebagai Sekretaris Jurusan, dan semua koordinator skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Al Rafni, M. Si sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bantuan, ilmu pengetahuan, waktu, bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Aina sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat.

5. Bapak Drs. Suryanef, M. Si, Ibu Dra. H. Fitri Eriyanti, M. Pd, Ph.D dan Siska Sasmita, S. IP, M. PA sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Tata Usaha jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT dan skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semuanya. Amin.

Padang, 13 Januari 2012

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis.....	10
B. Kerangka Konseptual.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Informan Penelitian.....	37
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	38

E. Uji Keabsahan Data.....	41
----------------------------	----

F. Teknik Analisis Data.....	42
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	44
--------------------------	----

B. Pembahasan.....	81
--------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	100
--------------------	-----

B. Saran.....	102
---------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1. Tabel. 1 Daftar Sumber Data.....	38
2. Tabel. 2 Jumlah Pekerja Instansi Di Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman dan di Luar Pemda Kabupaten Pasaman.....	48
3. Tabel. 3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur 2009.....	50
4. Tabel. 4 Jumlah Penduduk Kabupaten Pasaman Menurut Tingkat Pendidikan.....	51
5. Tabel. 5 Jumlah Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Usaha Dan Jenis Kelamin.....	52
6. Tabel. 6 Data Anggota DPRD Kabupaten Pasaman Periode 2009- 2014.....	54
7. Tabel. 7 Perolehan Jumlah Kursi DPRD Kabupaten Pasaman Tahun 2009.....	57
8. Tabel. 8 Jumlah Suara Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Berdasarkan Nomor Urut Tahun 2010 di Kabupaten Pasaman.....	59

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Kerangka Konseptual	35
2. Baliho 1. Pasangan H. Yusuf Lubis, SH, M. Si dengan Ir. Syafrialis, MM.....	56
3. Baliho 2. H. Benny Utama, SH, MM dan Daniel Lubis.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Demonstrasi Pasca Pemilu Kada Kab. Pasaman
2. Biodata Bupati Pasaman
3. Biodata Wakil Bupati Pasaman
4. Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kab. Pasaman menurut PP
No. 41 Tahun 2007
5. Pedoman Wawancara
6. Surat izin penelitian dari FIS UNP
7. Surat izin penelitian dari KESBANGPOL Lubuksikaping Kabupaten Pasaman
8. Surat Keterangan selesai penelitian dari Kantor KPUD Kabupaten Pasaman
9. Surat Keterangan selesai penelitian dari Kantor Polres Kabupaten Pasaman

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peristilahan demokrasi tumbuh sejalan dengan perkembangan masyarakat. Semakin tinggi tingkat kompleksitas masyarakat maka semakin rumit dan tidak sederhana pula konsep demokrasi. Demokrasi pada umumnya diterjemahkan secara mendasar sebagai suatu pemerintahan oleh rakyat. Ini karena kata demokrasi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata *demos* yang berarti rakyat dan *kratos* yang berarti pemerintahan atau kedaulatan. Demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Dengan demikian suatu pemerintahan dikatakan demokrasi apabila kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat dan segala tindakan negara ditentukan oleh kehendak rakyat.

Sejalan dengan itu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 Pasal 56 ayat (1) Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah yang berbunyi: “Kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil”.

Sementara ketentuan mengenai pemilihan kepala daerah secara langsung merupakan suatu hal yang baru pada era reformasi, dan merupakan pengembangan dari prinsip-prinsip demokrasi. Masyarakat menggunakan hak pilih sesuai dengan keinginannya masing-masing untuk memilih dengan mengetahui terlebih dahulu latar belakang, visi dan misi dari para calon kandidatnya. Pemilihan kepala daerah yang

demokratis membutuhkan keterlibatan masyarakat yang bukan hanya sekedar memilih saja, namun juga akses masyarakat untuk ikut serta secara langsung dalam menentukan calon kepala daerah yang akan dijadikan sebagai pemimpin mereka. Adapun pemilihan kepala daerah yang diharapkan adalah pemilihan kepala daerah yang menegakkan prinsip-prinsip transparansi, partisipasi, egalitarian, supremasi hukum, dan representasi yang maksimal dan optimal dalam penyelenggaraannya. Begitu juga halnya dengan Kabupaten Pasaman dalam pemilihan kepala daerah juga mengharapkan berjalannya prinsip-prinsip tersebut.

Selanjutnya Kabupaten Pasaman terletak di wilayah paling utara Sumatra Barat. Menurut sejarahnya, nama Pasaman berasal dari kata “pasamoan” yang berarti kesepakatan atau kesamaan. Kesepakatan yang dimaksud ialah antar golongan etnis penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Etnis yang menonjol di Kabupaten ini yakni Minang dan Mandahiling. Perbedaan etnis antara Minang dan Mandahiling tidak menjadi pemicu konflik dalam kehidupan sosial masyarakat setempat, hal ini merupakan modal positif untuk memilih kepala daerah. Untuk itu masyarakat akan memilih sesuai dengan kemampuan dan integritas calon, bukan karena alasan buta *primordialisme*. (Hendra Makmur 2005:1).

Oleh karena itu masyarakat Kabupaten Pasaman dapat memilih kepala daerah dan wakil kepala daerah sesuai dengan keinginannya masing-masing, tanpa harus memandang calon kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut dari kalangan manapun. Masyarakat dapat menilai sendiri kemampuan dan integritas calon sesuai

dengan kompeten yang dimilikinya. Sehingga tidak ada kekecewaan nantinya terhadap pilihan yang telah mereka tetapkan sendiri.

Selanjutnya dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Pasaman tahun 2010 terdapat dua pasangan calon yakni Pasangan H. Yusuf Lubis, SH, M. Si sebagai *Incumbent* berpasangan dengan Ir. Syafrialis, MM yang diusung oleh Demokrat dan Pasangan H. Benny Utama, SH, MM (Ketua DPRD setempat) berpasangan dengan Daniel Lubis yang diusung oleh Golkar, PAN, PKS, Hanura, PDIP dan parpol lain. Berdasarkan hasil pengundian dan penetapan pasangan calon Pemilu kada tersebut ditetapkan yaitu pada nomor urut I Pasangan H. Yusuf Lubis, SH, M. Si dengan Ir. Syafrialis, MM dan di nomor urut kedua H. Benny Utama, SH, MM dan Daniel Lubis.

Apabila bercermin pada pemilu demokratis yang terdapat dalam UUD 1945 Pasal 18 ayat (4), bahwa Gubernur, Bupati dan Walikota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota dipilih secara demokratis. Untuk itu para calon kandidat kepala daerah dan wakil kepala daerah berserta pendukungnya harus profesionalitas dan tertib dalam penyelenggaraan pemilu, baik itu bersaing secara sehat, menerima kemenangan dan kekalahan masing-masing sehingga tidak menimbulkan tindakan yang anarkis dalam demonstrasi.

Sejalan dengan itu konflik yang terjadi dalam pelaksanaan pemilu kada di Kabupaten Pasaman yaitu masih terdapatnya kecurangan-kecurangan yang terjadi ditempat pencoblosan. Salah satunya di TPS 06 yang berlamat di Jalan Tuanku Tuo Kabupaten Pasaman, ada seorang pemilih yang memakai dua suara dengan alasan

menggantikan keluarganya. Hal ini menjadi sorotan masyarakat banyak karena hal semacam ini diizinkan oleh petugas pemungutan suara. Selain dari itu terdapat kerja sama yang terjalin antara petugas dengan masyarakat yang lanjut usia (lansia), dimana petugas tidak mengajari cara pencoblosan yang benar melainkan menyuruh untuk mencoblos calon kepala daerah dan wakil kepala daerah yang sesuai dengan pilihannya. Untuk itu masyarakat Kabupaten Pasaman menuntut kepada pemerintah terhadap profesionalitas kinerja dari petugas pemungutan suara tersebut.

Selanjutnya apabila dilihat konflik pasca pemilu kada tahun 2010 di Kabupaten Pasaman dilatarbelakangi oleh persaingan yang terjadi antara kedua calon kandidat kepala daerah. Salah satunya dengan mencari segi negatif dari kemenangan yang diperoleh oleh calon bupati dan wakil bupati terpilih yaitu adanya isu pemalsuan ijazah Sekolah Dasar (SD) wakil bupati Pasaman yang telah terpilih Daniel Lubis. Hal ini memancing emosi pendukung pasangan H. Yusuf Lubis, SH, M. Si dan Ir. Syafrialis, MM yang tidak puas dengan hasil Pemilu Kada. (Syamsurizal 2011:1). Sebenarnya permasalahan dalam pemilu kada ini telah ada sebelum pelaksanaan pemilu kada itu sendiri (pra pemilu kada), yakni para pendukung salah satu pasang calon kandidat ada yang pro dan kontra terhadap pasangan H. Benny Utama, SH, MM dan Daniel Lubis tersebut. Permasalahan mengenai ketidakberesan dokumen ini terjadi tidak begitu sengit dan tidak mengakibatkan percekcoakan yang lama, namun hal ini malah muncul lagi kepermukaan setelah hasil pemilu kada tahun 2010 selesai dilaksanakan di Kabupaten Pasaman. Menurut Bapak Zulhendri, SH Sekretaris KPUD Kabupaten Pasaman menyatakan bahwa tidak adanya pemalsuan dokumen

atas nama Daniel Lubis sebagai wakil bupati Pasaman terpilih. Pernyataan ini penulis dapatkan ketika melakukan observasi awal ke KPUD Kabupaten Pasaman (Senin, 17 Oktober 2011 jam 09.00).

Sementara isu ijazah palsu tersebut telah menyebar dilingkungan masyarakat sehingga menimbulkan kericuhan masyarakat setempat pada tanggal 26 Agustus 2010 pukul 14.00-16.00 WIB di halaman kantor Polres Pasaman. Kericuhan tidak bisa dikendalikan sehingga massa melempar benda-benda keras seperti batu, kayu, bambu runcing, dan golok pada aparat kepolisian yang sedang berjaga-jaga untuk menghalangi massa masuk ke dalam kantor Polres. Akibat suasana yang tidak terkendali maka massa dilempar dengan batu oleh salah seorang massa yang diduga sebagai provokator. Akibatnya massa mengamuk dan balik membalas hingga terjadi aksi kejar-kejaran dengan pelaku sampai ke halaman Kantor Bupati Pasaman. Pelaku tersebut tidak dapat diamankan dan tidak tertangkap oleh massa dan pihak Polres. Oleh sebab itu emosi massa mulai meningkat dan melemparkan batu ke arah kaca kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dan kantor staf ahli Bupati Pasaman. Jumlah massa tidak sebanding dengan jumlah aparat kepolisian, sehingga aksi brutal massa tidak dapat dikendalikan lagi oleh aparat keamanan. (Ade Dirman 2010:1).

Selanjutnya adapun konflik fisik yang terjadi pada saat itu menurut salah seorang informan Iwan (Minggu, 16 Oktober 2011 jam 15.00) menyatakan akibat aksi tersebut kepalanya terkena lemparan batu hingga berdarah dari salah satu pendukung calon kepala daerah yang kalah. Selain Iwan masih banyak lagi korban

luka lain yang dirawat di Rumah Sakit Umum Kabupaten Pasaman. Pada umumnya pasien yang dirawat mengalami luka dibagian punggung, kaki, tangan dan kepala. Selain dari itu kerugian materil yang berupa pecahnya kaca-kaca mobil dan rusaknya kendaraan bermotor yang parkir di sekitar tempat kejadian serta lemparan batu dari massa yang mengenai warung dan rumah-rumah penduduk, kemudian lemparan batu ke kantor Bappeda setempat yang mengakibatkan pecahnya kaca kantor tersebut.

Dari uraian konflik pendukung Pemilu Kada diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Pemilu Kada di daerah ini dengan judul **”Konflik Dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2010 Di Kabupaten Pasaman”**.

B. Identifikasi Masalah

- 1) Isu pemalsuan ijazah Sekolah Dasar (SD) wakil bupati Pasaman yang telah terpilih Daniel Lubis menjadi penyebab terjadinya konflik dalam pemilihan kepala daerah tahun 2010 di Kabupaten Pasaman.
- 2) Bentuk konflik fisik yang terjadi berupa aksi tauran dari pendukung calon kepala daerah yang kalah dalam pemilihan kepala daerah tahun 2010 di Kabupaten Pasaman.
- 3) Konflik dalam Pemilihan Kepala Daerah tahun 2010 di Kabupaten Pasaman berdampak terhadap kehidupan sosial, ekonomi masyarakat setempat. Diantaranya dalam kehidupan sosial adalah banyaknya korban luka-luka yang dirawat di Rumah Sakit Umum Kabupaten Pasaman, pada umumnya pasien yang dirawat mengalami luka dibagian punggung, kaki, tangan dan kepala.

Selanjutnya dampak dalam ekonomi masyarakat adalah pecahnya kaca-kaca mobil dan rusaknya kendaraan bermotor yang parkir di sekitar tempat kejadian serta lemparan batu dari massa yang mengenai warung serta rumah-rumah penduduk, kemudian lemparan batu ke kantor Bappeda setempat yang mengakibatkan pecahnya kaca kantor tersebut.

- 4) Penyelesaian konflik pemilihan kepala daerah tahun 2010 di Kabupaten Pasaman dilanjutkan ke Mahkamah Konstitusi dan Mahkamah Agung dengan mendatangkan saksi-saksi dan alat bukti yang mendukung terkait dengan konflik pemilihan kepala daerah tahun 2010 di Kabupaten Pasaman.
- 5) Salah satu pendukung calon kepala daerah yang kalah bersikap non demokratis terhadap hasil pemilu kada sehingga melakukan tindakan anarkis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan maka peneliti membatasi pada konflik dalam pemilihan kepala daerah tahun 2010 di Kabupaten Pasaman.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana bentuk konflik dalam pemilihan kepala daerah tahun 2010 di Kabupaten Pasaman ?
- 2) Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya konflik dalam pemilihan kepala daerah tahun 2010 di Kabupaten Pasaman ?

- 3) Bagaimana dampak konflik terhadap lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat dalam pemilihan kepala daerah tahun 2010 di Kabupaten Pasaman ?
- 4) Bagaimana penyelesaian konflik dalam pemilihan kepala daerah tahun 2010 di Kabupaten Pasaman ?

E. Tujuan Penelitian

Sekaitan dengan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui bentuk konflik dalam pemilihan kepala daerah tahun 2010 di Kabupaten Pasaman.
- 2) Mengetahui penyebab terjadinya konflik dalam pemilihan kepala daerah tahun 2010 di Kabupaten Pasaman.
- 3) Mengetahui dampak konflik terhadap lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat dalam pemilihan kepala daerah tahun 2010 di Kabupaten Pasaman.
- 4) Mengetahui penyelesaian konflik dalam pemilihan kepala daerah tahun 2010 di Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Secara Teoritis

Untuk menambah ilmu dan pengetahuan penulis dalam memahami dan mempraktekkan teori-teori yang terdapat dibangku perkuliahan dalam mata kuliah Sosiologi Politik, Demokrasi, Sistem Politik Indonesia, dan Sistem Pemerintahan

daerah khususnya dalam memahami konflik dalam pemilihan kepala daerah tahun 2010 di Kabupaten Pasaman.

2) Praktis

- a) Bagi Kepala KPUD dan Anggota KPUD, Ketua KPPS dan Panwaslu, serta Kader-Kader Partai dalam hal ini sebagai bahan masukan dalam meningkatkan prinsip-prinsip pemilihan kepala daerah yang demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 Pasal 56 ayat (1) mengenai asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.
- b) Begitu juga bagi masyarakat Kabupaten Pasaman sebagai pedoman untuk melaksanakan pemilihan kepala daerah sesuai dengan pemilihan umum yang demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2007 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum. Selanjutnya berdasarkan UU RI No. 12 Tahun 2008 Pasal 56 ayat (1) mengenai asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Pertama, Pelaksanaan pemilihan kepala daerah tahun 2010 di Kabupaten Pasaman berjalan aman, tertib dan lancar. Artinya tidak ada hal-hal yang mengganggu pelaksanaan pemilu kada itu sendiri, walaupun ada riak-riak yang terjadi setelah Pemilu Kada, itu adalah hal yang biasa selagi tidak mengganggu dari kelancaran pemilu kada itu sendiri.

Kedua, Bentuk-bentuk konflik pasca pemilu kada yaitu konflik personal versus masyarakat, konflik berdasarkan jenis peristiwa dan proses, konflik merusak dan konflik berdasarkan cara memandang peristiwa dan isu. Hal ini dapat dilihat di Kabupaten Pasaman adanya aksi dari masyarakat seperti membawa selebaran kertas karton yang berisikan ketidaksukaan terhadap pasangan yang terpilih, terjadinya perbedaan pandangan antara calon kepala daerah terpilih Daniel Lubis dengan pihak masyarakat, para pendukung ada yang memakai seragam Sekolah Dasar (SD) yang bertujuan untuk merendahkan wakil bupati terpilih.

Ketiga, Konflik yang terjadi disebabkan oleh faktor salah pengertian atau salah paham karena kegagalan komunikasi, pelecehan pribadi dan kedudukan serta faktor ekonomis. Artinya masyarakat setempat menerima informasi mengenai ketidakberesan administrasi salah satu pasangan calon bupati dan wakil bupati, yakni

menyangkut pemalsuan ijazah Sekolah Dasar (SD) Daniel Lubis. Kalangan masyarakat Kabupaten Pasaman yang memiliki ekonomi rendah ke bawah terpengaruh ikut unjuk rasa menyangkut isu pemalsuan ijazah wakil kepala daerah Kabupaten Pasaman terpilih. Hal ini mereka lakukan seolah-olah hanya mengharapkan “iming-iming” semata. Padahal ini hanya terdapat salah pengertian atau salah paham karena kegagalan informasi dan komunikasi yang diperoleh oleh masyarakat terhadap isu pemalsuan dokumen tersebut.

Keempat, Dampak konflik yaitu konflik dapat menjadikan orang mudah tersinggung, panas hati dan mudah marah serta hilangnya harta benda sampai dengan nyawa orang. Konflik pasca pemilu kada di Kabupaten Pasaman **berdampak** terhadap hubungan sosial masyarakat itu sendiri, baik sesama keluarganya sendiri, tetangga, ataupun orang tua dengan anak. Dimana hubungan bisa menjadi renggang akibat berbeda pendapat. Antara ayah, ibu, kemenakan, seperti si ayah pilihannya A dan si anak pilihannya B. Kemudian lumpuhnya ekonomi masyarakat pada saat kejadian demonstrasi, hal ini disebabkan masyarakat Kabupaten Pasaman terkonsentrasi untuk berdemonstrasi. Selain dari itu adanya kaca-kaca mobil yang pecah dan rusaknya kendaraan bermotor yang parkir di sekitar tempat kejadian serta lemparan batu dari massa yang mengenai warung dan rumah-rumah penduduk, kemudian lemparan batu ke kantor Bappeda setempat yang mengakibatkan pecahnya kaca kantor tersebut serta konflik fisik yang membuat adanya korban luka-luka.

Kelima, Penyelesaian konflik yaitu melalui kompromi, toleransi dan *arbitrasi*. Hal ini dilakukan oleh pihak Polres yakni dengan mengamankan dan meningkatkan

pengawasan terhadap demonstrasi yang terjadi. Kemudian pihak Polres juga berkoordinasi dengan semua pihak termasuk kedua pasang calon, penggalangan terhadap tokoh-tokoh masyarakat, termasuk juga dengan tim sukses mereka. Selanjutnya diadakan pertemuan-pertemuan yang dilakukan oleh Polres dan membuat kesepakatan-kesepakatan moral. Hingga akhirnya proses berlanjut ke Mahkamah Konstitusi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan, antara lain:

1. Dari Pemilu Kada yang telah dilaksanakan di Kabupaten Pasaman Tahun 2010 diharapkan pihak KPUD lebih bersifat selektif dan transparansi, serta meningkatkan kinerja dalam menyaring dan memperhatikan syarat-syarat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah yang akan mengikuti Pemilu Kada. Sehingga tidak menimbulkan kericuhan dalam masyarakat setempat.
2. Selanjutnya KPUD diharapkan mampu untuk memberikan sosialisasi dini kepada masyarakat menyangkut tata cara pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah dalam Pemilu Kada tersebut.
3. Begitu juga dengan Pihak Polres Kabupaten Pasaman agar lebih kompeten dalam mengusut dan menyelesaikan suatu kasus, termasuk itu mengenai kasus administrasi salah satu pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah Tahun 2010 di Kabupaten Pasaman yang hingga kini belum ada realisasinya.

4. Selanjutnya bagi masyarakat Kabupaten Pasaman sendiri hendaknya bisa menerima hasil dari Pemilu Kada yang telah dilakukan, dengan bercermin pada pemilu yang demokratis yaitu bersaing secara sehat, menerima kemenangan dan kekalahan masing-masing sehingga tidak menimbulkan tindakan yang anarkis seperti demonstrasi.

DAFTAR PUSTAKA

a) Acuan dari Buku

- Abdul Syani. (1987). *Sosiologi Kelompok Dan Masalah Sosial*. Jakarta: Fajar Agung
- Agus M. Hardjana. (1994). *Konflik di Tempat Kerja*. Yogyakarta: Kanisius
- Alam S. Henry Hidayat. (2006). *Konflik Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Al Rafni. (2006). *Demokrasi*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Alo Liliweri. (2005). *Prasangka Dan Konflik (Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural)*. Yogyakarta: LKIS
- Bambang Yudoyono. (2003). *Otonomi Daerah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press
- Lexy Meleong. 2000. *Metode Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- , 2005. *Metode Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Margaret, M. Poloma. 1979. *Sosiologi Kontemporer*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Maryati, 2010. *Sosiologi Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Milles Mathew B and Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. (2004). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: ALFABETA
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Victor M. Situmorang dan Cormentya Sitanggang (1993). *Hukum Administrasi Pemerintahan di Daerah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wila Huky. (1986). *Pengantar Sosiologi*. Surabaya: USAHA NASIONAL